RENCANA PENDAMPINGAN PENGAWAS SEKOLAH

Nama Satuan Pendidikan	SMPN 29 JAKARTA
Nama Kepala Sekolah	ABDUL MALIK
Nama Pengawas sekolah	AGUS SUKOCO
Judul Pendampingan	PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN ADAPTIF, SIKAP POSITIF,INSPIRATIF DAN KREATIF (ASIK) MELALUI HYBRID TRAINING PADA KELAS 7 DAN 8 SEKOLAH PENGGERAK
Metode Pendampingan	HYBRID TRAINING
Hari/Tanggal	SENIN 15 MEI 2023
A. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	Latar belakang dari judul tulisan ini berasal dari hasil rapor pendidikan di SMPN 29 yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat ceramah, meskipun sekolah tersebut sudah menjadi sekolah penggerak yang mewajibkan praktik pembelajaran yang adaptif. Selain itu, gurunya juga memiliki sikap positif, inspiratif, dan mengutamakan kreativitas dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, diperlukan sebuah program yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK) agar tujuan sekolah penggerak dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, hybrid training pada kelas 7 dan 8 sekolah penggerak dianggap sebagai solusi yang tepat. Hybrid training menggabungkan metode pembelajaran online dan offline sehingga guru dapat belajar secara fleksibel dan dapat diakses di mana saja. Dalam pelatihan ini, guru akan diberikan materi mengenai pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK) melalui modul online dan juga disajikan dalam bentuk diskusi dan diskusi langsung di kelas. Dalam program pelatihan ini, guru juga akan diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan guru dan mempraktekkan strategi pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK) di kelas. Hal ini akan memungkinkan guru untuk memperoleh umpan balik dan saran yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Dengan pelatihan hybrid ini, diharapkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK) akan meningkat secara signifikan. Hal ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 29 sebagai sekolah penggerak.

2. Tujuan	Berikut adalah 3 tujuan dari program pelatihan hybrid untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK) pada kelas 7 dan 8 di sekolah penggerak: Meningkatkan pemahaman guru tentang strategi dan praktik pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK) yang dapat diterapkan dalam kelas, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan interaktif. Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK) di kelas 7 dan 8, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Meningkatkan kolaborasi antar guru dalam pengembangan pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK), sehingga dapat memperkuat sinergi dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 29 sebagai sekolah penggerak.
3. Ruang Lingkup	Ruang lingkup pembahasan dalam program pelatihan hybrid untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK) pada kelas 7 dan 8 di sekolah penggerak mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman konsep dan prinsip dasar pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK), teknik dan strategi pengajaran adaptif, keterampilan kreatifitas dalam pengajaran, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta kolaborasi dan sharing antar guru dalam mengembangkan pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK). Selain itu, pelatihan ini juga akan memberikan kesempatan bagi guru untuk berkolaborasi dan praktik langsung dalam menerapkan strategi dan teknik pembelajaran yang adaptif dan kreatif dalam kelas 7 dan 8, sehingga dapat memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih baik dan efektif

B. AKTIFITAS KINERJA	URAIAN
1. Langkah – Langkah Aksi	Tahapan pelatihan ASIK (Adaptif, Sikap Positif, Inspiratif, dan Kreatif) untuk guru-guru SMPN 29 sebagai berikut: Kegiatan Awal: Sambutan dan pengenalan materi pelatihan oleh narasumber. Ice breaking dan games untuk memperkenalkan peserta pelatihan. Pemberian pretest untuk mengukur pengetahuan awal, sikap, dan keterampilan peserta sebelum pelatihan dimulai. Pemberian materi dasar tentang konsep dan prinsip dasar pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif (ASIK). Kegiatan Inti: Praktik langsung guru dengan menggunakan teknik pengajaran adaptif dalam sebuah simulasi pembelajaran. Guru diberikan kesempatan untuk mencoba teknik yang telah dipelajari pada sesi awal pelatihan. Diskusi dan sharing antar peserta tentang hasil praktik dan bagaimana penerapannya di sekolah. Pemberian materi tentang teknologi dalam pembelajaran dan penerapannya dalam kelas. Praktik penggunaan teknologi dalam pembelajaran melalui simulasi. Kolaborasi antar guru dalam membuat rencana pembelajaran yang adaptif dan kreatif berdasarkan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Akhir: Pemberian post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi pelatihan oleh peserta dengan mengisi feedback form. Penutupan dan penghargaan untuk peserta yang berprestasi selama pelatihan. Dalam setiap tahapan kegiatan pelatihan, peserta akan diberikan tugas praktik yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Tugas praktik tersebut akan dievaluasi oleh pelatih dan akan diberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, peserta akan lebih banyak berlatih dan mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif.

2. Sumber daya	Beberapa sumber daya yang dibutuhkan dalam pelatihan ASIK (Adaptif, Sikap Positif, Inspiratif, dan Kreatif) untuk guru-guru SMPN 29 adalah sebagai berikut: Ruang kelas atau ruang pelatihan yang nyaman dan memadai. LCD proyektor dan sound system untuk presentasi dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Bahan ajar dan materi pelatihan yang terstruktur dan terpadu. Modul pelatihan dan panduan praktik yang terukur dan mudah dipahami oleh peserta. Narasumber atau pelatih yang berpengalaman dalam pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif. Peserta pelatihan yang antusias dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Biaya untuk transportasi, akomodasi, dan konsumsi peserta pelatihan. Dalam pelatihan ini, sumber daya tersebut harus tersedia dan terpenuhi dengan baik agar pelatihan dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak yang signifikan bagi guru-guru di SMPN 29

C. SIMPULAN	URAIAN
1. Hasil	Berdasarkan rencana pelatihan yang telah disusun, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ASIK (Adaptif, Sikap Positif, Inspiratif, dan Kreatif) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru SMPN 29 dalam menerapkan pembelajaran yang adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif. Pelatihan ini akan dilakukan melalui metode hybrid training yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dengan lebih banyak menekankan pada praktik dan pengukuran hasil pelatihan. Dalam pelatihan ini, peserta akan diberikan materi tentang konsep dan prinsip dasar pembelajaran adaptif, teknologi dalam pembelajaran, serta sharing dan kolaborasi antar guru untuk pengembangan pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, peserta juga akan dilatih untuk memiliki sikap positif dan inspiratif, serta kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Untuk memastikan kesuksesan pelatihan ini, dibutuhkan beberapa sumber daya seperti ruang kelas atau ruang pelatihan yang memadai, LCD proyektor dan sound system, bahan ajar dan materi pelatihan, modul pelatihan dan panduan praktik yang terukur, narasumber atau pelatih yang berpengalaman, peserta pelatihan yang antusias dan berkomitmen, serta biaya untuk transportasi, akomodasi, dan konsumsi peserta pelatihan. Diharapkan bahwa pelatihan ini dapat memberikan dampak yang signifikan bagi guru-guru SMPN 29 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif, inspiratif, dan kreatif bagi siswa-siswinya
2. Tindak lanjut	Tindak lanjut dari pelatihan ASIK (Adaptif, Sikap Positif, Inspiratif, dan Kreatif) : Evaluasi Dampak Pelatihan: Setelah pelatihan dilakukan, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui dampak yang telah dihasilkan dari pelatihan tersebut. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei atau observasi terhadap kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran yang adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif di kelas. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian pada pelatihan selanjutnya. Penerapan Hasil Pelatihan: Hasil pelatihan harus diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan agar manfaat dari pelatihan dapat dirasakan dalam jangka panjang. Penerapan hasil pelatihan dapat dilakukan melalui monitoring dan mentoring, di mana peserta pelatihan akan mendapatkan pendampingan atau bimbingan dari pelatih atau mentor yang berpengalaman. Pelatihan Lanjutan: Untuk memperdalam atau memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran adaptif, sikap positif, inspiratif, dan kreatif, perlu dilakukan pelatihan lanjutan. Pelatihan ini dapat diberikan kepada guru yang sudah mengikuti pelatihan ASIK sebelumnya, atau diberikan kepada guru-guru baru yang belum pernah mengikuti pelatihan serupa. Pelatihan lanjutan ini juga dapat dijadikan sebagai forum untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran antar guru

Lampiran foto	